

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keluarga yang sehat dan sejahtera dengan kualitas hidup yang baik, diantaranya dari segi ibu dan anak merupakan pertimbangan yang penting. Karena dalam siklus kehidupan, setiap wanita hampir mengalami suatu proses kehamilan, persalinan, nifas dan memiliki bayi baru lahir. Oleh karena itu seorang wanita perlu menjaga kesehatan dan keselamatan jiwanya karena banyak berbagai macam faktor yang mengancam selama siklus kehidupan.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu negara. Tingginya AKI dan AKB masih menjadi permasalahan kesehatan disemua negara, termasuk Indonesia. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, AKI di Indonesia mencapai 305/100.000 kelahiran hidup. AKB di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 22,23/1.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2015).

Faktor penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, partus macet/lama, dan abortus. Sedangkan faktor penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia yaitu Asfiksia (Profil Kesehatan Depkes RI, 2015).

AKI di provinsi Jawa Tengah 111,16/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015

sebanyak 619 kasus. Sedangkan AKB di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 10/1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Dinkes Jateng, 2015).

AKI di Surakarta termasuk dalam kategori terendah yaitu 5/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. AKB sebesar 7,75/1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Dinkes Jateng, 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*). Continuity of midwife care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dan tenaga kesehatan.

Memberikan asuhan kebidanan merupakan penerapan fungsi dan peran yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan / masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana adalah merupakan salah satu kompetensi bidan di Indonesia (KepMenKes RI No.1464 tahun 2010)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan pengkajian pada kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta “ untuk

menciptakan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang sehat dan menurunkan jumlah AKI dan AKB.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta ?

## C. Ruang Lingkup

### 1. Sasaran

Sasaran dalam asuhan yang akan dilakukan adalah ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

## D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi maka penulis akan menjelaskan pengertian tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir yang penulis angkat ini, yaitu:

### 1. Asuhan Kebidanan

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Asuhan kebidanan adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai wewenang dan ruang lingkup praktiknya, berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, yaitu meliputi bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, masa nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana (Irianti, 2014:15).

## 2. Komprehensif

Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan nifas, asuhan kebidanan bayi baru lahir (Varney, 2007:10).

## 3. Ny. N

Adalah responden ibu hamil diwilayah puskesmas Sibela.

## 4. Puskesmas Sibela

Adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang terletak di kecamatan Mojosongo Kota Surakarta.

## E. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Penulis dapat melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N secara komprehensif meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana sesuai kompetensi dan standar pelayanan kebidanan serta melakukan pendokumentasian dengan metode varney dan SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N selama kehamilan.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N selama persalinan.
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N selama nifas dan menggunakan kontrasepsi.

d. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada neonatus Ny. N.

## F. Manfaat Penulisan

### 1. Bagi bidan

Dapat selalu mempertahankan dan meningkatkan kompetensinya, sehingga dalam menerapkan asuhan kebidanan terhadap klien dapat sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### 2. Bagi lahan praktek

Dapat meningkatkan mutu pelayanan tenaga kesehatan terutama bagi bidan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

### 3. Bagi Institusi pendidikan

Dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan baik bagi mahasiswa maupun pengajar.